

ABSTRAK

Debora Agusmasnita, 7103220012. Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Protestan (Studi Fenomenologi Pada Gereja GBKP Perumnas Simalingkar Medan). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana akuntabilitas majelis jemaat gereja terhadap aktivitas gereja dilihat dari aspek keuangan pada gereja GBKP di Perumnas Simalingkar Medan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menggambarkan akuntabilitas Majelis Gereja terhadap aktivitas gereja dilihat dari aspek keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Serta Informan dari Majelis dan Jemaat Gereja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan maksud memberikan gambaran Akuntabilitas Keuangan Gereja, membandingkan hasil temuan peneliti dengan alat analisis, menulis hasil temuan dan yang terakhir membuat temuan. Teknik pengumpulan data melalui survei pendahuluan, observasi, wawancara. Penelitian ini menggunakan Alat analisis Pedoman Akuntansi Keuangan GBKP dan Tata Gereja GBKP 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perolehan dana pemasukan melalui pesta panen tidak dilakukan oleh pihak gereja. Pengeluaran dana yang dianggarkan belum seluruh berjalan sesuai dengan realisasi yang diharapkan karena ada beberapa hambatan baik dari pihak Majelis Gereja maupun hambatan dari luar. Namun disisi lain, peningkatan insentif untuk Majelis Gereja diharapkan agar sesuai dengan tanggungjawab dan tugas yang diemban. Kedua, Anggaran yang sudah dianggarkan pada kenyataannya belum terealisasi. Kurangnya perencanaan yang matang dan kepedulian Majelis Gereja dalam menyampaikan sosialisasi kepada Jemaat. Sementara itu, Jemaat juga kurang peduli terhadap jalannya anggaran. Sehingga dalam praktik minim persembahan yang diperoleh Gereja menghambat pelaksanaan kegiatan.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa: Akuntabilitas dalam Organisasi Gereja pada posisi dana pemasukan belum secara keseluruhan dilakukan oleh Gereja. Pengeluaran dana yang dianggarkan pada pos-pos tertentu masih melebihi anggaran yang sudah ditetapkan. Dana titipan yang disalurkan oleh Jemaat ke pos-pos tertentu sudah terlaksana dengan baik, dan didukung dengan bukti. Perencanaan dan penyusunan anggaran yang dilakukan belum seluruhnya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

Kata kunci : Keuangan, Akuntabilitas, Gereja

ABSTRACT

Debora Agusmasnita, 7103220012. Financial Accountability Organization Protestant (Phenomenology Study On Housing Simalingkar GBKP Church Field). Thesis, Program Accounting Studies, Faculty of Economics, University of Medan, 2014

The problem in this study is to see how the church council accountable to the activity of the church seen from the financial aspects of the church GBKP at Peumnas Simalingkar. This study aims to describe the look and accountability to the Assembly of the Church of church activity seen from a financial aspect. This study uses the approach of the informant fenomenologi. As well as the informant of the Assembly and Church of the Church.

This study used a qualitative descriptive approach with a view to providing an overview of the Church Financial Accountability, researchers compared the findings with analytical tools, writing the final findings and make findings.

Technique is preliminary data collection through surveys, observations, interviews. This study used analysis tool GBKP Financial Accounting Guidelines and Procedures of the Church GBKP 2010.

The results of this study indicate that: First, to raise revenue through harvest feast was not done by the church. Budgeted expenditure not all went according to expected realizable because there are few barriers from both the Assembly and the Church of the outer barrier. On the other hand, an increased incentive for the Church Assembly is expected to conform to the responsibilities and duties. Second, the budget that has been budgeted in fact has not been realized. Lack of careful planning and care of the Church Council in delivering outreach to the Church. Meanwhile, the Church also less concerned about the course of the budget. Thus, in practice minimal offerings obtained hamper the activities of the Church.

The conclusion of this study that: Accountability in the organization of the Church in a position yet overall revenue funds is passed by the Church. Budgeted expenditure on certain items still exceeding a predefined budget. Deposit funds disbursed by the Church to certain posts have been performing well, and supported by evidence. Planning and budgeting are carried out entirely in accordance with the budget has not been set.

Keywords: Finance, Accountability, Church

